

## **REVITALISASI AKSES INFORMASI PETANI TANAMAN PANGAN DI DESA MODONGAN KECAMATAN SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO MELALUI KLINIK KONSULTASI AGRIBISNIS (KLIK AGRI)**

**Zalsa Nareswari<sup>1</sup>, Imro'atul Khusnah Murdianto<sup>2</sup>, Naafisa Rahma<sup>3</sup>,  
Vania Maulinda Aururoh<sup>4</sup>, Mirza Andrian Syah<sup>5</sup>  
UPN "Veteran" Jawa Timur**

e-mail: [mirza.a.agribis@upnjatim.ac.id](mailto:mirza.a.agribis@upnjatim.ac.id)

**Abstrak** – Akses informasi teknis bagi petani tanaman pangan di Desa Modongan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto masih tergolong rendah akibat keterbatasan jumlah penyuluh pertanian. Untuk menjawab tantangan ini, Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto menghadirkan Klinik Konsultasi Agribisnis (KLIK AGRI) sebagai sarana konsultasi langsung antara petani dan tenaga fungsional teknis. Kegiatan ini melibatkan tahapan sosialisasi, pelaksanaan konsultasi, serta monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan bersama Kelompok Tani Sekar Tani dan Kelompok Tani Margo Rukun. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa KLIK AGRI mampu meningkatkan pemahaman petani terhadap praktik budidaya yang baik, mendorong penerapan solusi di lapangan, serta memperkuat kepercayaan petani terhadap tenaga teknis. Program ini menjadi alternatif solusi pendampingan yang adaptif dan efektif dalam revitalisasi arus informasi, sekaligus mendukung upaya intensifikasi budidaya tanaman pangan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Akses Informasi Pertanian, Konsultasi Agribisnis, Tanaman Pangan.

**Abstract:** *Technical information access for food crop farmers in Modongan Village, Sooko District, Mojokerto Regency remains relatively low due to the limited number of agricultural extension workers. To address this challenge, the Mojokerto Regency Agriculture Office introduced the Agribusiness Consultation Clinic (KLIK AGRI) as a direct consultation platform between farmers and technical functional officers. This program involved several stages: socialization, consultation sessions, and monitoring and evaluation activities conducted together with the Sekar Tani Farmer Group and the Margo Rukun Farmer Group. The results of the activity indicate that KLIK AGRI successfully improved farmers' understanding of good cultivation practices, encouraged the implementation of practical solutions in the field, and strengthened farmers' trust in technical personnel. This program has proven to be an adaptive and effective alternative for farmer assistance in revitalizing the flow of agricultural information, while also supporting the sustainable intensification of food crop cultivation.*

**Keywords:** *Agricultural Information Access, Agribusiness Consultation, Food Crops.*

### **PENDAHULUAN**

Pertanian merupakan sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan, menyediakan lapangan kerja, serta menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar masyarakat pedesaan di Indonesia. Berdasarkan Sensus Pertanian Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertanian menyumbang sekitar 12,4% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2023 (Prasetyo et al., 2024). Peran strategis sektor pertanian tidak hanya tercermin dari kontribusinya terhadap PDB, tetapi juga dalam mewujudkan swasembada pangan. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah mendorong peningkatan produktivitas lahan melalui beberapa pendekatan, salah satunya adalah peningkatan produktivitas dengan penerapan teknologi dan praktik budidaya modern (intensifikasi).

Keberhasilan intensifikasi sangat ditentukan oleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap petani terhadap praktik budidaya yang baik dan benar. Di Kabupaten Mojokerto, khususnya dalam subsektor tanaman pangan, sebagian besar petani masih mengandalkan metode tradisional tanpa disertai pemahaman yang memadai terhadap perkembangan teknologi pertanian terbaru. Akses informasi pun terbatas akibat jumlah Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang tidak sebanding dengan jumlah petani. Saat ini terdapat 1.115 kelompok tani

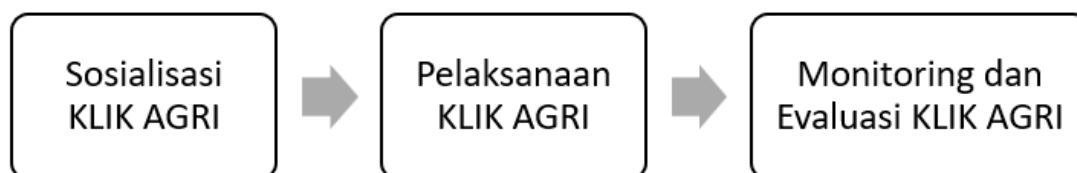
dengan total 87.769 orang petani, sedangkan jumlah PPL hanya 123 orang. Ketimpangan ini menyebabkan terbatasnya jangkauan pendampingan secara langsung dan berdampak pada lambatnya proses adopsi inovasi di lapangan.

Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto menyediakan wadah konsultasi petani bernama Klinik Konsultasi Agribisnis (KLIK AGRI) yang merupakan sarana pemberdayaan kepada petani melalui tatap muka langsung baik di dalam ruangan maupun di areal persawahan untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang muncul. Adanya ruang konsultasi ini diharapkan dapat memudahkan petani dalam mengakses inovasi dan teknologi yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses budidaya tanaman pangan yang baik dan benar, mulai dari proses pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, pengendalian OPT, dan penanganan pasca panen, sehingga target peningkatan produktivitas tanaman pangan dapat tercapai.

Desa Modongan di Kecamatan Sooko menjadi salah satu wilayah yang merepresentasikan tantangan rendahnya akses informasi petani tanaman pangan. Desa ini memiliki potensi pengembangan tanaman pangan yang cukup besar, namun masih menghadapi tantangan serupa dalam hal rendahnya adopsi teknologi dan terbatasnya pendampingan dari tenaga penyuluh. Melalui pemanfaatan Klinik Konsultasi Agribisnis (KLIK AGRI), Desa Modongan dipilih sebagai lokasi kajian untuk melihat sejauh mana ruang konsultasi ini dapat dioptimalkan dalam merevitalisasi arus informasi dan meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola budidaya tanaman pangan secara lebih efektif.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan KLIK AGRI (Klinik Konsultasi Agribisnis) dilaksanakan di Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Jl. R.A Basuni No.17, Mergelo, Sooko, Kec. Sooko, mulai tanggal 11 April hingga 28 Mei 2025. Kegiatan ini merupakan kolaborasi antara Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dengan Kelompok Jabatan Fungsional (Penyuluh Pertanian Lapangan/PPL, Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan/POPT, dan Pengawas Benih Tanaman/PBT), mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, serta melibatkan tiga Kelompok Tani Desa Modongan dari Kecamatan Sooko. Adapun metode pelaksanaan kegiatan KLIK AGRI ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan Kegiatan KLIK AGRI

### 1. Sosialisasi KLIK AGRI

Sosialisasi KLIK AGRI dilaksanakan bersama Koordinator Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Sooko. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dan mekanisme Klinik Konsultasi Agribisnis kepada pihak terkait, sekaligus menerima gambaran umum permasalahan pertanian yang dihadapi petani di wilayah tersebut.

### 2. Pelaksanaan KLIK AGRI

Pelaksanaan KLIK AGRI melibatkan sesi konsultasi langsung antara petani dari tiga kelompok tani terpilih dengan tim teknis yang terdiri dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT), dan Pengawas Benih Tanaman (PBT). Dalam tahap pelaksanaan ini, petani mendatangi salah satu dari tiga pilihan tim teknis sesuai dengan masalah yang ingin dikonsultasikan. Petani awalnya akan diwawancarai untuk mengisi kuesioner sebagai bentuk rekap yang dibuat oleh tim teknis

dan selanjutnya melakukan proses konsultasi.

### 3. Monitoring dan Evaluasi KLIK AGRI

Monitoring dan evaluasi KLIK AGRI dilakukan dengan mengunjungi langsung lahan pertanian milik ketiga kelompok tani peserta konsultasi. Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana rekomendasi hasil konsultasi diterapkan oleh petani serta mengamati perubahan teknis yang terjadi di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Klinik Konsultasi Agribisnis (KLIK AGRI) dilaksanakan melalui beberapa tahapan, mulai dari sosialisasi kepada pemangku kepentingan, pelaksanaan konsultasi teknis bersama kelompok tani, hingga kegiatan monitoring dan evaluasi lapangan. Setiap tahapan dirancang untuk mendukung tujuan utama kegiatan, yaitu memberikan ruang konsultasi yang efektif dan terstruktur bagi petani Desa Modongan Kecamatan Sooko dalam menghadapi permasalahan budidaya di lapangan.

### Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi KLIK AGRI dilaksanakan di ruang pertemuan Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto, pada tanggal 11 April 2025. Kegiatan ini diikuti oleh 14 peserta yang terdiri dari Koordinator dan staf Balai Penyuluhan Pertanian (BPP), serta para penyuluh dari Kecamatan Sooko. Kegiatan sosialisasi penting untuk dilakukan guna mempermudah pemahaman yang akan disampaikan (Ratnakanyaka *et al.*, 2024). Wardani *et al.* (2024) menyatakan bahwa proses pelayanan yang baik memberikan pengaruh signifikan terhadap kepuasan, adanya sosialisasi KLIK AGRI bertujuan untuk membangun pemahaman dan kenyamanan peserta agar tercapai kepuasan tersebut.



**Gambar 2.** Sosialisasi KLIK AGRI

**Gambar 3.** Sosialisasi KLIK AGRI

Peserta terlebih dahulu melakukan pengisian daftar hadir sebelum kegiatan dimulai. Sesi Sosialisasi diawali dengan pembukaan oleh Ketua Program KLIK AGRI yang juga merupakan Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura. Dilanjutkan dengan pemaparan mengenai latar belakang dibentuknya KLIK AGRI, tujuan kegiatan, serta mekanisme pelaksanaan konsultasi yang akan dilakukan. Dalam kegiatan ini peserta menyampaikan gambaran umum permasalahan budidaya tanaman pangan di wilayah Kecamatan Sooko. Berdasarkan masukan tersebut, dilakukan pemilihan dua kelompok tani dari Desa Modongan sebagai peserta kegiatan konsultasi KLIK AGRI dengan mempertimbangkan tingkat urgensi permasalahan. Dua kelompok tani yang terpilih diantaranya Kelompok Tani Sekar Tani dan Kelompok Tani Margo Rukun.

### Pelaksanaan KLIK AGRI

Kegiatan inti KLIK AGRI dilaksanakan di Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto pada tanggal 21-22 April 2025, yang dihadiri oleh dua kelompok tani dari Desa Modongan yang sebelumnya telah ditetapkan saat sosialisasi. Pelaksanaan konsultasi difokuskan pada sesi tatap muka antara petani dan tim teknis yang terdiri dari Penyuluh

Pertanian Lapangan (PPL), Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (POPT), dan Pengawas Benih Tanaman (PBT), serta mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.



**Gambar 4.** Pelaksanaan KLIK AGRI hari pertama



**Gambar 5.** Pelaksanaan KLIK AGRI hari kedua

Kegiatan KLIK AGRI diawali dengan proses pendataan peserta, pembukaan serta penyampaian mekanisme layanan konsultasi yang disampaikan oleh Ketua Program KLIK AGRI. Selanjutnya, para petani diberikan ruang untuk menyampaikan permasalahan budidaya yang mereka alami secara langsung, mulai dari gangguan organisme pengganggu tanaman, kendala pemupukan, hingga persoalan varietas benih. Proses konsultasi berlangsung secara dialogis dan setiap isu yang diangkat ditanggapi oleh fungsional teknis sesuai kompetensinya. Istyalita *et al.* (2023) menyatakan bahwa dengan memahami permasalahan yang ada, dapat membantu proses perumusan solusi atau strategi yang tepat dan efektif. Gambar 4. dan 5. menunjukkan proses konsultasi yang dilakukan oleh Ketua Kelompok Tani dari dua kelompok yang terpilih; Sokib dari Kelompok Tani Sekar Tani dan Sundusin dari Kelompok Tani Margo Sukun.

Setiap masukan dan solusi yang disampaikan dicatat oleh tim pelaksana (staf Bidang TPH) sebagai bahan dokumentasi dan rujukan untuk ditindaklanjuti di kemudian hari. Pendekatan ini juga sejalan dengan pentingnya kegiatan pendampingan berbasis dialog langsung di lapangan, sebagaimana dijelaskan oleh Nurkhalishah dan Syah (2023), bahwa pendampingan yang dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan mampu meningkatkan pemahaman serta mendorong perubahan perilaku dalam praktik budidaya. Tabel 1. merupakan catatan hasil diskusi yang dilakukan antara petani dan tim fungsional.

**Tabel 1. Hasil Permasalahan dan Rekomendasi dari Pelaksanaan KLIK AGRI.**

| No. | Permasalahan                                                                  | Rekomendasi                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sawah sering terendam saat hujan deras, tetapi juga mudah kering saat kemarau | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membersihkan saluran air secara gotong royong setiap bulan dan membuat pematang sawah yang lebih tinggi di titik rawan banjir</li> <li>• Pengusulan bantuan alsintan Pompa Air</li> </ul> |
| 2.  | Serangan hama tikus semakin merajalela dan mengganggu tanaman                 | Mengaktifkan Gerakan Pengendalian Tikus secara massal (Gerdal) dengan jadwal bersama antar anggota kelompok tani                                                                                                                   |

|    |                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | Belum pernah mendapat bantuan alat atau benih sejak bertahun-tahun                                                                                            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas melakukan pemutakhiran data petani dan lahan melalui PPL dan perangkat desa secara berkala</li> <li>• Petani sebaiknya aktif mengurus kartu tani dan melaporkan status lahannya ke kelompok tani agar tercatat sebagai penerima bantuan</li> </ul> |
| 4. | Kondisi tanah sawah yang semakin padat dan kurang subur                                                                                                       | Menggalakkan penggunaan pupuk organik seperti kompos dari kotoran hewan                                                                                                                                                                                                                           |
| 5. | Sulit mendapatkan pupuk subsidi saat masa tanam tiba karena kuotanya terbatas dan proses penyalurannya lambat                                                 | Pendataan ulang kebutuhan pupuk subsidi berdasarkan luas lahan aktif dan melibatkan PPL                                                                                                                                                                                                           |
| 6. | Belum memiliki alat panen sendiri, sehingga harus menyewa <i>Combine Harvester</i> di desa lain dengan antrian panjang yang mengakibatkan keterlambatan panen | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajuan alat panen <i>Combine Harvester</i> melalui kelompok tani</li> <li>• Pembentukan Unit Jasa Alsintan (UPJA) di desa agar distribusi alat lebih cepat dan terkoordinasi</li> </ul>                                                               |

### Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Pihak Dinas Pertanian didampingi oleh Koordinator BPP Kecamatan Sooko melalui kunjungan lapang ke lahan tiga kelompok tani di Desa Modongan yang menjadi peserta konsultasi. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke-4 bulan Mei. Nasruddin *et al.* (2024) menyatakan bahwa evaluasi perlu dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan KLIK AGRI serta memastikan tindak lanjut dari hasil konsultasi yang telah diberikan. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap sejauh mana solusi yang disampaikan dapat diterapkan oleh petani di lapangan. Proses ini sekaligus membuka ruang umpan balik secara langsung untuk menilai respons petani terhadap layanan konsultasi, termasuk kejelasan materi, kesesuaian rekomendasi, dan tingkat keberhasilan adopsi teknis. Berikut pengaplikasian rekomendasi dari tim teknis oleh petani yang tersaji pada Tabel 2.

**Tabel 2. Pengaplikasian Rekomendasi oleh Peserta KLIK AGRI.**

| No. | Permasalahan                                                                                                                                      | Rekomendasi yang Diterapkan                                                                                         | Gambar                                                                                                                                                     |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Sawah sering terendam saat hujan deras dan mudah kering saat kemarau. Saluran air kurang terawat dan pematang sawah rendah di titik rawan banjir. | Petani melakukan gotong royong membersihkan saluran air setiap bulan dan meninggikan pematang sawah di titik rawan. |  <p>Gambar 6. Pengecekan Saluran Air pada Sawah Petani Kec. Sooko</p> |



|    |                                                                                                                        |                                                                                              |                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Maraknya serangan hama tikus yang mengerat tanaman padi                                                                | Petani mengadakan kegiatan Gerakan Pengendalian OPT Tikus menggunakan Brankus (petasan asap) |  <p>Gambar 7. Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Brankus</p> |
| 3. | Tanah sawah makin padat dan kurang subur. Penggunaan pupuk kimia berlebihan tanpa dibarengi pembenahan struktur tanah. | Petani mulai menggunakan pupuk organik di masa pengolahan tanah dengan dosis 2 ton/Ha.       |  <p>Gambar 8. Proses pemupukan oleh petani</p>                |

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa pelaksanaan KLIK AGRI memberikan dampak yang cukup signifikan dalam menjawab keterbatasan akses informasi teknis yang selama ini dialami petani. Temuan ini sejalan dengan kebutuhan strategis daerah dalam meningkatkan produktivitas tanaman pangan melalui pendekatan intensifikasi, sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto. Antusiasme petani terhadap program ini tercermin dari tingginya partisipasi mereka dalam sesi konsultasi serta kesediaan mereka untuk dikunjungi langsung di lahan. Sebanyak 42 dari total 69 petani mengikuti program KLIK AGRI ini. Lebih lanjut, kepercayaan petani terhadap tenaga fungsional teknis pun mengalami peningkatan, yang ditandai dengan keterbukaan dalam menyampaikan kendala serta kesediaan untuk menerapkan rekomendasi yang diberikan. Kehadiran KLIK AGRI terbukti menjadi alternatif solusi pendampingan di tengah keterbatasan jumlah penyuluh yang tidak sebanding dengan jumlah petani, sekaligus menjadi upaya konkret dalam mengoptimalkan potensi pertanian daerah secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan KLIK AGRI di Desa Modongan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto menunjukkan bahwa pendekatan konsultasi agribisnis berbasis dialog langsung mampu menjawab tantangan terbatasnya akses informasi teknis yang selama ini dihadapi petani tanaman pangan. Dimulai dari tahap sosialisasi, sesi konsultasi teknis, hingga monitoring dan evaluasi, kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman petani terhadap praktik budidaya yang baik dan benar, tetapi juga mendorong penerapan solusi konkret di lapangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa petani semakin terbuka terhadap pendampingan teknis dan menunjukkan kemauan untuk mengadopsi rekomendasi yang diberikan. Program ini berhasil membangun hubungan kepercayaan antara petani dan tenaga fungsional, serta mempertegas peran KLIK AGRI sebagai model pendampingan yang adaptif dan relevan di tengah keterbatasan jumlah penyuluh. Upaya ini sekaligus menjadi bagian dari strategi jangka panjang Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto dalam mendorong intensifikasi budidaya tanaman pangan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Istyalita, D., Dana, P. D., Christyanti, A., Syah, M. A., & Budiwitjaksono, G. S. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Pengembangan UMKM di Kota Blitar. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 156–162.
- Nasruddin, M., Fauzy, R. I., & Syah, M. A. (2024). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan dan Pelatihan Pemanfaatan Aquaponic di Lahan Sempit Perkotaan. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 308–312.
- Nurkhalishah, T. D., & Syah, M. A. (2023). Sosialisasi Pengenalan dan Pendampingan Sortasi dan Grading pada Pedagang Sayur di Desa Claket, Kabupaten Mojokerto. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 217–221.
- Prasetyo, G. G., Harahap, S., & Rizal, A. (2024). Kajian Trend Produktivitas Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Arg) Studi Kasus di Provinsi Jawa Barat. *AGRIBIOS*, 22(1), 47–53.
- Ratnakanyaka, M., Erina, M. N., & Syah, M. A. (2024). Pemberdayaan Wanita Melalui Teknik Tower Vertikultur: Program Hijau Bersama Organisasi PKK di Desa Setren, Kecamatan Rejos, Kabupaten Nganjuk. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 263–269.
- Wardani, R. D. K., Soedarto, T., & Syah, M. A. (2024). Analysis of The Influence of The 7P Marketing Mix on Customer Satisfaction of Bikla Coffee, Jember District. *Buletin Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo*, 26(1), 59–70.